

**SISTEM MANAJEMEN PERPANI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:
Raden Roro Wijayanti
10603141002

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Sistem Manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta” yang disusun oleh Raden Roro Wijayanti, NIM 10603141002 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2014

Pembimbing,

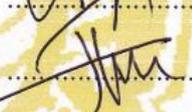


Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "SISTEM MANAJEMEN PERPANI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA" yang disusun oleh Raden Roro Wijayanti, NIM 10603141002 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 20 Maret 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudik Prasetyo, M.Kes	Ketua Penguji		07/04.14
Hadwi Prihatanto, M.Sc	Sekretaris Penguji		03/04.14
Sigit Nugroho, M.Or	Anggota III		01/04.14
Sulistiyono, M.Pd	Anggota IV		02/04.14

Yogyakarta, April 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP.19600824 198601 1 001

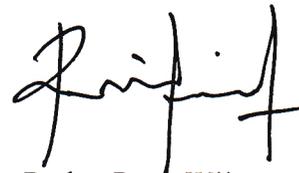
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2014

Yang menyatakan,



Raden Roro Wijayanti
NIM 10603141002

MOTTO

1. Kegagalan bukan lah akhir dari segalanya untuk meraih masa depan (Rr.Wijayanti).
2. Hadapi masa lalu tanpa penyesalan. Hadapi hari ini dengan tegar dan percaya diri. Siapkan masa depan dengan rencana yang matang dan tanpa rasa khawatir (Hary Tanoesoedibjo).
3. Waktu lebih berharga daripada uang. Anda bisa meraih uang lebih, tetapi anda tidak bisa meraih tambahan waktu (Jim Rohn).
4. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Al- Insyirah: 5)
5. Better late than never.

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur kepada Allah SWT yang selalu membimbing langkah peneliti dalam mengarungi hidup ini. Seiring ucapan syukur itu, peneliti ingin persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang di sayangi dan telah membuat hari-hari menjadi indah dan penuh arti dalam perjalanan hidup peneliti.

Keluarga peneliti yang sangat di sayangi dan di banggakan, Bapak R. Kuntoro (Bapakku yang kucinta) dan Ibu Sri Sumarsini (Ibuku tersayang), serta R. Windarto (Kakak ku tercinta) dan Gilang Permana Putra (Adiku tercinta) yang selalu aku banggakan, dorongan dan doa kalian membuatku bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar, lebih mudah, dan sukses. Tidak lupa juga untuk Gusra Dwi Cahya Wiliyanto yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi kepadaku dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

SISTEM MANAJEMEN PERPANI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Raden Roro Wijayanti
10603141002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen PERPANI DIY, fungsi-fungsi tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, pengkoordinasian, pendanaan, dan penyusunan laporan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan metode survey dengan instrumen berupa angket, dengan nilai validitas 0,898 dan nilai reliabilitas 0,933. Subjek penelitian yang digunakan adalah pengurus PERPANI berjumlah 25 orang. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian, diketahui sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 48 %, faktor perencanaan sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 40 %, faktor pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 52 %, faktor penyusunan personalia sebagian besar pada kategori kurang dengan persentase sebesar 64 %, faktor pengarahan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 48 %, faktor pengkoordinasian sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 36 %, faktor pendanaan sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 38 % dan berdasarkan faktor penyusunan laporan sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 48 %. Dengan demikian, disimpulkan sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta adalah cukup baik.

kata kunci : sistem manajemen, PERPANI, Daerah Istimewa Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini. Skripsi dengan judul “Manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
2. Bapak Yudik Prasetyo, M.Kes., selaku Ketua Jurusan PKR sekaligus dosen pembimbing yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian dan memberikan bimbingan serta arahan selama penulisan skripsi ini sehingga tugas akhir dapat terselesaikan.
3. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan motivasi bimbingan dalam akademik.
4. Kepada Keluarga besar PERPANI DIY yang telah memberikan partisipasi dan kerjasama dalam pengambilan data skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Keluarga besar RM. Toyo Suroso Danu Pratomo, SH. yang telah memberikan semangat, doa, dan banyak sekali bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Vincencius Vandi Artha, Ayu Widi Hapsari, Pesy Marhaendra Putri, Dedy Supriyadi, Amelia Arum Lestari, Christin Roshinta yang telah memotivasi dan membantu sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Teman-teman Ikor angkatan 2010 yang selalu mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh staf/karyawan Fitness Center GOR FIK UNY yang telah mensupport, sehingga terselesainya skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Organisasi	8
2. Hakikat Manajemen	8
3. Fungsi-fungsi Manajemen	9
4. Sejarah Panahan	15
5. PERPANI DIY	16
B. Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Berfikir	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	20
E. Uji Coba Instrumen	23
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan	38

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Implikasi	43
C. Keterbatasan Penelitian	43
D. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.Kejuaraan Panahan PON XVIII-RIAU Tahun 2012.....	2
Tabel 2.Kejuaraan Panahan Dewasa-Surabaya Tahun 2013.....	4
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket	21
Tabel 4. Kriteria Penskoran	23
Tabel 5. Kisi-kisi Angket	24
Tabel 6. Rentangan Pengkategorian	26
Tabel 7. Hasil Penelitian Sistem Manajemen PERPANI DIY.....	27
Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Perencanaan	29
Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Pengorganisasian	30
Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Penyusunan Personalia	31
Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Pengarahan	33
Tabel 12. Hasil Penelitian Faktor Pengkoordinasian	34
Tabel 13. Hasil Penelitian Faktor Pendanaan	35
Tabel 14. Hasil Penelitian Faktor Penyusunan Laporan	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Hasil Penelitian Sistem Manajemen PERPANI DIY ..	28
Gambar 2. Histogram Hasil Penelitian Faktor Perencanaan	29
Gambar 3. Histogram Hasil Penelitian Faktor Pengorganisasian	30
Gambar 4. Histogram Hasil Penelitian Faktor Penyusunan Personalia	32
Gambar 5. Histogram Hasil Penelitian Faktor Pengarahan	33
Gambar 6. Histogram Hasil Penelitian Faktor Pengkoordinasian	34
Gambar 7. Histogram Hasil Penelitian Faktor Pendanaan	36
Gambar 8. Histogram Hasil Penelitian Faktor Penyusunan Laporan	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	48
Lampiran 2. Angket Uji Coba	49
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
Lampiran 4. Angket Penelitian	56
Lampiran 5. Data Penelitian	60
Lampiran 6. Statistik Penelitian	68
Lampiran 7. Surat Keterangan PERPANI DIY	75
Lampiran 8. Surat <i>Expert Judgement</i>	76
Lampiran 9. Foto-foto	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini olahraga sangat populer di kalangan masyarakat. Olahraga sudah menjadi kebutuhan masyarakat yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Masyarakat melakukan olahraga mempunyai tujuan beraneka ragam, diantaranya ada yang sekedar hobi, mengisi waktu luang, untuk prestasi, kesehatan, dan lain sebagainya. Olahraga memiliki asal kata dari olah dan rogo, berasal dari kata bahasa jawa, “olah” yang berarti berlatih, melakukan kegiatan dengan tekun, dan “rogo” yang berarti badan atau jasmani, sehingga olahraga waktu itu mempunyai pengertian “gerak badan” atau sport. (Harsuki: 2004: 1).

Olahraga panahan sudah lama di kenal di Indonesia, jaman dahulu olahraga panahan hanya untuk berburu tetapi seiring perkembangan jaman olahraga panahan mengalami perubahan yang dahulunya hanya untuk berburu, tetapi sekarang dialih fungsi kan sebagai olahraga yang dilombakan. Olahraga ini membutuhkan sentuhan jiwa yang halus, kesabaran, keuletan, konsentrasi, dan ketahanan mental yang tinggi serta memiliki kecemasan yang tinggi.

Olahraga panahan, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah tidak di ragukan lagi prestasi yang di peroleh dari atlet-atlet yang menyumbangkan medali untuk Daerah Istimewa Yogyakarta dari berbagai

event kejuaraan tingkat daerah (Kejurda), Kejuaraan Nasional (Kejurnas), Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS), dan Sea Games. Fakta membuktikan bahwa dari tahun ke tahun DIY memang berpotensi untuk melahirkan bibit-bibit atlet berprestasi dari PON-I tahun 1948 sampai PON-XVIII tahun 2012, atlet DIY mampu memberikan yang terbaik bagi daerahnya. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Kejuaraan Panahan PON XVIII-RIAU Tahun 2012

NO	KONTINGEN	I	II	III
1.	JAWA TIMUR	5	3	2
2.	KALIMANTAN TIMUR	2	4	-
3.	D.I. YOGYAKARTA	2	2	-
4.	JAWA BARAT	2	1	2
5.	RIAU	1	-	-
6.	JAWA TENGAH	-	1	3
7.	JAMBI	-	1	-
8.	BALI	-	-	2
9.	DKI JAKARTA	-	-	1
10.	PAPUA BARAT	-	-	1
11.	LAMPUNG	-	-	1
12.	SULAWESI SELATAN	-	-	-
13.	SUMATERA SELATAN	-	-	-
14.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-

15.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-
16.	ACEH	-	-	-
17.	BANTEN	-	-	-
18.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-
19.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-
	TOTAL MEDALI	12	12	12

Sumber : *Handbook* Pertandingan Pekan Olahraga Nasional PON XVIII – RIAU.

Di lihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, Untuk tercapainya kemajuan, atlet sarana dan prasarana harus mendukung seperti, tempat latihan, jadwal latihan, program latihan, harus disusun supaya pelaksanaan pelatihan tercipta suasana yang kondusif. Selain itu, upaya peningkatan prestasi olahraga tidak terlepas dari proses pembinaan yang berkelanjutan atau jangka panjang seperti yang di lakukan perkumpulan-perkumpulan olahraga panahan.

Berdasarkan observasi, walaupun prestasi sudah membanggakan namun masih ada beberapa permasalahan dalam sistem manajemen PERPANI DIY. Hal itu dapat di lihat dari PERPANI DIY belum mencapai pelatihan secara kondusif pada waktu berlatih, hal itu disebabkan karena terkendala tempat latihan yang menjadikan proses latihan kurang optimal dan tidak sesuai target. Begitu juga dengan sarana dan prasarana yang di miliki DIY guna menunjang keberlangsungan pelatihan atlet yang optimal, seperti : busur, anak panah, bantalan, jagrak, face target, dll.

Manajemen PERPANI DIY setiap akan mengikuti kegiatan kejuaraan daerah atau kejuaraan nasional selalu berharap bantuan hanya dari KONI DIY karena selama ini yang mensubsidi segala kebutuhan baik perlengkapan maupun dana yaitu KONI DIY, setiap mengajukan proposal tidak selalu terpenuhi, sehingga pengurus harus putar otak untuk mengatasi masalah tersebut. Pembatasan KONI DIY dalam pembiayaan setiap event hanya dua kejuaraan dalam 1 tahunnya yaitu kejuaraan nasional umum dan junior. Sehingga apabila ada kejuaraan lain yang bukan agenda atau tanggapan olahraga dalam KONI, PERPANI DIY tidak mendapatkan bantuan.

Dalam organisasi kepengurusan Manajemen PERPANI DIY juga harus dipegang oleh orang yang tepat, dalam arti orang yang dipilih untuk kepengurusan harus sesuai dengan bidang kompetensinya yang kemudian ditempatkan pada posisi kepengurusan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, yaitu sesuai dengan kemampuan dalam bidangnya. Hal tersebut tentu saja sangat berpengaruh dalam kelancaran jalannya organisasi. Jika dalam suatu organisasi belum menempatkan pengurus sesuai dengan kompetensi yang dimiliki berarti fungsi manajemen personalia belum berjalan dengan baik. Semua fungsi organisasi harus dijalankan agar suatu organisasi dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Prestasi panahan DIY tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Kejuaraan Panahan Dewasa-Surabaya Tahun 2013.

NO	KONTINGEN	I	II	III
1.	JAWA TIMUR	12	0	1
2.	KALIMANTAN TIMUR	1	2	1
3.	LAMPUNG	0	4	1
4.	D.I. YOGYAKARTA	0	3	1
5.	JAWA BARAT	0	2	5
6.	JAWA TENGAH	0	1	2
7.	DKI JAKARTA	0	1	1
8.	JAMBI	0	0	1
9.	SUMATERA BARAT	0	0	0
10.	SULAWESI SELATAN	0	0	0
11.	ACEH	0	0	0
12.	SUMATERA UTARA	0	0	0
13.	SUMATERA SELATAN	0	0	0
14.	BANTEN	0	0	0
15.	BALI	0	0	0
16.	KALIMANTAN TENGAH	0	0	0
17.	KALIMANTAN SELATAN	0	0	0
18.	KALIMANTAN BARAT	0	0	0
19.	SULAWESI TENGGARA	0	0	0
20.	PAPUA BARAT	0	0	0
	TOTAL MEDALI	13	13	13

Sumber : *Handbook* hasil kejurnas panahan dewasa Surabaya tahun 2013.

Selain itu, permasalahan yang lain juga terlihat di PERPANI DIY dalam fungsi pengoorganisasian (*organizing*) terdapat struktur kepengurusan yang belum optimal dalam mengemban tugas, contoh : sekertaris masih merangkap pekerjaan sebagai bendahara karena keterbatasan jarak. Dalam fungsi manajemen yang menyangkut penyusunan laporan (*reporting*) masih belum dilaksanakan dengan optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana manajemen PERPANI DIY. Untuk itu perlu diadakan penelitian dengan judul “Sistem Manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta”. Dengan menerapkan manajemen yang baik diharapkan prestasi cabang olahraga panahan menjadi lebih baik dan berprestasi baik di tingkat daerah, tingkat nasional, maupun tingkat internasional. Dilihat dari pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen”. Fungsi tersebut adalah Fungsi perencanaan (*planning*), pengoorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), penganggaran (*budgeting*) dan penyusunan laporan (*directing*).

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pencapaian pelatihan panahan di DIY belum optimal.
2. Masih adanya Kendala tempat berlatih di PERPANI DIY.
3. Peranan pengurus PERPANI DIY belum optimal.
4. Belum diketahuinya sejauh mana sistem manajemen PERPANI DIY.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah Peneliti membatasi masalah mengenai Sistem Manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dirumuskan permasalahan “Bagaimanakah Sistem Manajemen PERPANI DIY?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem manajemen PERPANI DIY.

F. Manfaat penelitian

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk:

a. Secara Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, tentang Manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta di lihat dari perencanaan fungsi-fungsi manajemen.

b. Secara Praktis

1. Bagi Prodi Ikora, dapat memberikan masukan berarti guna meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi Konsentrasi Manajemen, untuk mempelajari dan menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Organisasi

Harsono (2010: 4) mendefinisikan organisasi terbentuk apabila dua orang atau lebih saling mengikat kan diri untuk bekerjasama melalui struktur tertentu dalam mencapai tujuan (*goals*) atau sekumpulan tujuan (*a seat of goals*) yang telah disepakati bersama. Poerwodarminto yang dikutip Setio (2009: 9) mendefinisikan organisasi adalah susunan atau aturan dari berbagai orang sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur.

Harsono (2010: 166) menyatakan bahwa organisasi mengatur orang dan sumberdaya lain untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sutarto yang dikutip oleh Wawan Suherman (2011: 2) mengemukakan organisasi adalah sistem saling pengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi adalah pengaturan yang tersusun terhadap sejumlah orang untuk mencapai tujuan tertentu (Robbins & Coulter, 2009 : 9).

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan beberapa faktor yang membentuk sebuah organisasi, yaitu kelompok orang, kerjasama dan tujuan yang ditetapkan faktor tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan dan merupakan kesatuan yang utuh.

2. Hakikat Manajemen

Manajemen merupakan proses yang dilakukan organisasi untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan

seluruh kegiatan anggota organisasi dengan memanfaatkan berbagai sumberdaya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi (Harsono, 2010: 4). Manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Solihin, 2009: 4).

3. Fungsi-fungsi Manajemen

Unsur-unsur manajemen, pada umumnya terdiri dari 6 (enam) yang dikenal dengan *the six M'S*, yaitu *Men, Money, Materials, Machines, Methods and Markets*. Diantara unsur tersebut, *men* (manusia) adalah unsur yang paling penting di dalam proses manajemen, sebab manajemen itu ada karena adanya dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Menurut beberapa ahli seperti yang dikutip Sigit dari Heidjrahman (1987: 51), fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

Menurut George Terry fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan mengawasi. Menurut M. Fayol fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pemberian perintah pengendalian, Menurut Ernest Dale fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan pekerja, pengawasan inovasi, dan penyajian laporan pengendalian. Menurut Luther Gullick fungsi manajemen yang dikenal dengan istilah POSDCORB adalah perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia (staffing), pengarahan (directing), pengkoordinasian (coordinating), penganggaran (budgeting), penyusunan laporan (reporting). Elemen-elemen dasar akan selalu melekat pada manajemen, seperti

yang dikemukakan oleh Harsono (2010: 6) proses merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), mengarahkan (*leading*), dan

mengendalikan (*controlling*) berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota organisasi dengan memanfaatkan seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi.

PERPANI merupakan organisasi yang memiliki fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), penganggaran (*budgeting*) dan penyusunan laporan (*directing*).

a. Perencanaan (*planning*)

Menurut Sukanto yang dikutip dari Sigit (2009: 12), memberikan definisi perencanaan adalah penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan kegiatan". Harsono (2010: 7) Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan melalui cara atau metode yang tepat dan sistematis untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan.

Menurut Robbins & Coulter (2009 : 9) perencanaan adalah proses merumuskan sasaran , membangun strategi untuk mencapai sasaran tersebut, dan mengembangkan rencana guna memadukan dan mengkoordinasikan sejumlah aktivitas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan (*planning*) adalah proses menetapkan suatu tujuan atau sasaran melalui metode yang tepat untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah proses membentuk kerjasama antara dua individu atau lebih dalam sebuah struktur tertentu untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan (Harsono, 2010: 7).

Menurut Terry yang dikutip dari Malayu S.P Hasibuan (1984: 123) pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan, kelakuan yang efektif antara orang-orang sehingga para anggota-anggota organisasi dapat bekerjasama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasaan perilaku dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

Siswanto (2005: 75) mendefinisikan pengorganisasian (*organizing*) adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antarpekerjaan yang efektif di antara mereka, dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga mereka bekerja secara efisien.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian (*organizing*) adalah hubungan antara dua individu untuk menentukan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu sehingga mereka bekerja secara efisien guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

c. Penyusunan personalia (*Staffing*)

Menurut Luther Gullick yang dikutip dari buku Manullang (1981: 11), *staffing* adalah fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada

suatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap petugas memberi dayaguna maksimal kepada organisasi.

Menurut Hani yang dikutip Suroyo (2003: 17), memberikan definisi *staffing* (penyusunan personalia adalah penarikan (*recruitment*), latihan dan pengembangan, serta penempatan dan pemberian orientasi para karyawannya dalam lingkungan kerja yang menguntungkan dan produktif.

Staffing adalah suatu proses untuk memastikan bahwa karyawan yang kompeten dan dipilih, dikembangkan dan diberi imbalan untuk mencapai tujuan perusahaan (Solihin, 2009: 5).

d. Pengarahan (*Directing*)

Menurut Siswanto (2005: 111) pengarahan sebagai suatu proses pembimbingan, pemberian petunjuk, dan instruksi kepada bawahan agar mereka bekerja sesuai rencana yang telah ditetapkan. Menurut John D. Millet yang dikutip Siswanto (2005: 1), mendefinisikan manajemen *is the process of directing and facilitating the work of people organized in formal groups to achieve a desired goal* (adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengarahan (*directing*) adalah suatu proses pembimbingan, pemberian petunjuk, dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan atau bawahan agar mereka bekerja sesuai rencana yang telah ditetapkan.

e. Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Menurut James D. Mooney, yang dikutip dari buku Sutarto (1995: 123) memberikan pengertian koordinasi sebagai berikut:

“the orderly arrangement of group effort to provide unity of action in the pursuit of a common purpose”. Koordinasi adalah pengaturan usaha sekelompok orang secara teratur untuk menciptakan suatu tindakan dalam mengusahakan tercapainya sesuatu bersama.

Menurut Ibnu Syamsi yang dikutip oleh Setio Nugroho (2009: 23) mendefinisikan pengkoordinasian merupakan proses penarikan semua bagian organisasi sehingga pengambilan keputusan tugas-tugas, kegiatan-kegiatan, dilakukan orang-orang dan unit terarah pada pencapaian tujuan secara optimal.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengkoordinasian adalah suatu tindakan sekelompok atau organisasi untuk tujuan yang akan dicapai sehingga tercapainya tujuan yang optimal.

f. Pendanaan (*Budgeting*)

“A budget (derived from old french word *bougette*, purse) is a quantified financial plan for a forthcoming accounting period”. (Anggaran berasal dari perancis dari kata dana) adalah rencana keuangan dihitung untuk periode akuntansi yang akan datang (<http://en.m.wikipedia.org/wiki/Budget>).

Manullang (1981: 10) mendefinisikan penganggaran berarti fungsi manajemen berupa penetapan tujuan suatu organisasi, menetapkan peraturan dan pedoman pelaksanaan tugas, menetapkan biaya yang

diperlukan dan pemasukan keuangan yang diharapkan akan diperoleh dan rangkain yang akan dilakukan dimasa datang.

Sedangkan Munandar yang dikutip oleh Setio Nugroho (2009: 24) berpendapat *budget* (anggaran) adalah suatu rencana yang akan disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu periode tertentu yang akan datang.

Dari pengertian diatas memberikan pandangan bahwa pada dasarnya penganggaran merupakan suatu rencana yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran yang akan dilakukan setiap bidang di dalam PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta atau dapat di artikan dengan kegiatan pendanaan.

g. Penyusunan Laporan (*Reporting*)

Menurut FX. Soedjadi penyusunan laporan yang dikutip dari <http://denysilvanes.wordpress.com>, mendefinsikan penyusunan laporan adalah suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan, ataupun pertanggungjawaban baik secara lisan maupun tulisan dari bawahan kepada atasan sesuai dengan hubungan atau wewenang (*authority*) dan tanggung jawab (*responsibility*) yang ada antara mereka.

Menurut Manullang yang dikutip oleh Setio Nugroho (2009: 25) mendefinisikan penyusunan laporan merupakan fungsi manajemen berupa hasil kegiatan ataupun pemberian keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi

baik lisan atau tertulis, sehingga yang menerima laporan dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan tugas kepada orang yang memberi laporan.

Pencapaian prestasi panahan yang optimal diperlukan penyusunan laporan kegiatan PERPANI DIY sehingga semua kegiatan bisa diperiksa dan dievaluasi hasilnya dalam setiap laporan yang disusun, sehingga kegiatan yang akan datang dapat berjalan dengan matang.

4. Sejarah Panahan

Panahan merupakan senjata paling tua yang digunakan oleh manusia sejak 50.000 tahun lalu. Menurut Jean A Baret (1986: 10) panahan merupakan simbol dari kekuatan dan kekuasaan. Panahan (inggris-*archery*) adalah suatu kegiatan menggunakan busur panah untuk menembakan anak panahan (Panahan-Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas).

Panahan merupakan aktivitas yang menyenangkan, tidak membatasi usia, jenis kelamin, termasuk olahraga rekreasi dan perintang waktu (Jean A Baret, 1986: 12). Panahan merupakan cabang yang selalu diperlombakan, walaupun secara resminya Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) baru terbentuk pada tanggal 12 Juli 1953 di Yogyakarta atas prakarsa Sri PakuAlam VIII (perpani sleman-[http:// perpanisleman.wordpress.com](http://perpanisleman.wordpress.com)).

Peraturan Panahan mengacu pada peraturan FITA *constitution and rules* adalah peraturan panahan yang disahkan di dunia atau tingkat

internasional. Peraturan FITA *constitution and rules* terdapat beberapa mata lomba yaitu *recurve FITA men, recurve FITA women, compound men, compound women*, dan *standar bow/nasional*, di Indonesia sendiri juga ada ronde tradisional. Dalam peraturan setiap perlombaan memiliki aturan yang berbeda, seperti : peraturan ronde *fitra recurve*, terdiri dari 36 anak panah (6 seri @6 anak panah) dari setiap jarak, yang terdiri dari jarak 90, 70, 50, 30 m untuk pria, sedangkan wanita menembak jarak 70, 60, 50, 30 m. Peraturan *fitra compound*, terdiri dari 36 anak panah (6 seri @6 anak panah) dari setiap jarak, yang terdiri dari jarak 90, 70, 50, 30 m untuk pria, sedangkan wanita menembak jarak 70, 60, 50, 30 m. Sedangkan peraturan ronde *standar bow/nasional*, terdiri dari 36 anak panah (6 seri @6 anak panah) dari setiap jarak, yang terdiri dari jarak 50, 40, 30 m untuk pria dan wanita.

Ronde tradisional adalah jenis perlombaan panahan yang dilakukan dalam sikap duduk (*sila/simpuh*) atau sikap lunjur ke depan atau kesamping dengan syarat pantat harus menyentuh alas duduk. Dalam ronde tradisional ditembakkan 48 anak panah (12 rambahan @4 anak panah) dari setiap jarak, yang terdiri dari jarak 50, 40, dan 30 m untuk pria dan wanita.

5. PERPANI DIY

Persatuan Panahan Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (PERPANI DIY) terbagi menjadi 4 Kabupaten 1 Kotamadya yaitu meliputi : Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman,

Kabupaten Kulonprogo, dan Kabupaten Kotamadya, dimana setiap Kabupaten memiliki pengurus Kabupaten (Pengkab/pengkot) masing-masing. Dari element tersebut menjadi satu kesatuan yaitu Pengurus Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Pengprov DIY Panahan). Tujuan di bentuk pengurus kabupaten (Pengkab/pengkot) guna pengembangan olahraga panahan di seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Dibawah ini adalah Pengurus Daerah PERPANI Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2012-2016, dengan susunan sebagai berikut:

- | | | |
|------|-----------------------|--|
| I. | PELINDUNG | : KONI Provinsi DIY |
| | Dewan Kehormatan | : K.B.P.H Prabu Suryodilogo
KPH Darmodipuro |
| | Dewan Penasehat | : Kepala Dinas Pendidikan Pemuda
& Olahraga DIY |
| II. | PENGURUS HARIAN | : KPH Tjondrokusumo |
| | A. Ketua Umum | : Drs. H. Soim, MM |
| | Ketua II | : H. Soekarto, BE |
| | Ketua III | : H. Tohayadi, Bchk. |
| | B. Sekretaris | : Wiji Hartana, S.Sos. |
| | Sekretaris I | : Ir. Rimawan |
| | Sekretaris II | : Ny. Nasyiatul' Aisyiyah |
| | C. Bendahara | : Sukardjijo |
| | Wakil Bendahara | : Ny. Sri Indah Wulandari, M.Pd. |
| III. | BIDANG-BIDANG | |
| | A. Organisasi | : H. Sumardi Idris, S.Pd

Murjani

Dalidjo |
| | B. Pembinaan Prestasi | : Budi Widayanto, S.Pd

Ny. Sukarti, S.Pd.Jas |

C. Perwasitan	: Drs. Sukriantoro Rudi Hartono
D. Perlombaan & Perlengkapan	: Suparno Andreas Sutoyo Agung Aris Sudarmaji S.Suhartono Sumarno
E. Kepelatihan	: Sriyono, S.Pd Sumanto, ST
F. Litbang & Penerapan IPTEK OR	: Yudik Prasetyo, M.Kes. Subarno, S.Pd
G. Khusus Tradisional Gaya Mataraman	: H. Maryoso, BA Sukro Kusmanto

F. Penelitian yang Relevant

1. Setio Nugroho (2009), judul penelitian “Manajemen PRSI CILACAP”
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen organisasi PRSI CILACAP. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 11 orang. Di peroleh hasil pada kategori cukup. Fungsi-fungsi manajemen tersebut meliputi: pengorganisasian (*organizing*), penyusunan, personalia (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan penyusunan laporan (*reporting*). Sedangkan yang termasuk baik, fungsi-fungsi manajemen meliputi: perencanaan (*planning*), dan pendanaan (*budgeting*).

2. Endarman Saputra (2001), judul penelitian “Manajemen Klub Bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta Tahun 2001”. Yang menggunakan metode survai dan teknik pengambilan data dengan menggunakan angket dengan subjek pengurus klub bulutangkis di kotamadya Yogyakarta yang berjumlah 12 klub. Kesimpulannya adalah:Fungsi perencanaan klub baik, terlihat dari presentase yang diperoleh 69,23 %, Fungsi Pengorganisasian cukup baik dengan presentase sebesar 79,16 %, Fungsi penggerakan dilaksanakan oleh pengelola klub bulutangkis dengan baik. Ini terlihat dari presentase yang diperoleh sebesar 84,52 %, Penerapan fungsi pengawasan pada klub bulutangkis telah dilaksanakan dengan cukup baik. Ini terlihat dari presentase yang diperoleh sebesar 71,42 %.

G. Kerangka Berfikir



PERPANI adalah organisasi yang didirikan dan memiliki fungsi membina, mengarahkan, dan mengembangkan olahraga panahan, serta memiliki tujuan memajukan prestasi panahan yang pada nantinya dapat bersaing dengan wilayah lain sehingga dapat menjadi kebanggaan masyarakat daerah atau Indonesia.

Untuk mencapai tujuan organisasi olahraga diperlukan manajemen yang baik, sesuai dengan fungsi-fungsi yang ada diharapkan organisasi Perpani DIY dapat memajukan olahraga panahan sehingga dapat membina

atlet-atlet yang berpotensi. Organisasi Perpani DIY harus mampu menerapkan fungsi-fungsi manajemen sesuai dengan keadaan dan organisasi tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu tentang sistem manajemen Perpani DIY. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menemukan informasi serta memberikan gambaran tentang Manajemen Perpani Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan angket berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan keadaan sebenarnya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sistem manajemen Perpani DIY, Sistem manajemen Perpani DIY adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), pendanaan (*budgeting*), penyusunan laporan (*reporting*).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2009: 297). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus

PERPANI DIY yang masuk dalam fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), penganggaran (*budgeting*) dan penyusunan laporan (*directing*).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2009: 218). Subyek dalam penelitian ini berjumlah 25 orang yang terdiri dari 5 pengurus, 5 pelatih, dan 15 atlet di PERPANI DIY.

D. Instrumen dan Tehnik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket

Variable	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Manajemen	1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	1. Perencanaan Organisasi	1,2		11
		2. Perencanaan Program kerja	3,4		
		3. Perencanaan Sarana dan Prasarana	5,6		
		4. Perencanaan Atlet	7,8		
		5. Perencanaan Pelatih	9		
		6. Perencanaan Anggaran	10	11	
	2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	1. Pengorganisasian Organisasi		12	8
		2. Pengorganisasian Pengurus	13,14		
		3. Pengorganisasian Program Kerja	15		
		4. Pengorganisasian Sarana dan Prasarana	16	17	
		5. Pengorganisasian Pelatih	18		
		6. Pengorganisasian Atlet	19		
	3. Penyusunan Personalia (<i>Staffing</i>)	1. Ketua umum	20		7
		2. Sekretaris		21	
		3. Bendahara	22		
		4. Bidang prestasi	23		
		5. Bidang perwasitan	24,25		
		6. Bidangperlombaan dan Perleengkapan	26		
	4. Pengarahan (<i>Directing</i>)	1. Pengarahan Organisasi	27		6
		2. Pengarahan Mekanisme kerja	28		
		3. Pengarahan Pengurus	29		

		4. Pengarahan Klub	30		
		5. Pengarahan Pelatih	31		
		6. Pengarahan Atlet	32		
	5. Pengkoordinasian (<i>Coordinating</i>)	1. Pengkoordinasian Organisasi	33		3
		2. Pengkoordinasian Sekretariat	34		
		3. Pengkoordinasian Mekanisme kerja	35		
	6. Pendanaan (<i>Budgeting</i>)	1. Pendanaan	36	37	2
	7. Penyusunan Laporan (<i>reporting</i>)	1. Penyusunan Laporan Pendanaan	38		
		2. Penyusunan Laporan Kesekretariat	39,40		3
Jumlah					40

2. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Menurut Sugiyono (2009: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan pada lembar jawaban. Angket dalam

penelitian ini berbentuk *rating scale*, berupa butir pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada setiap pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Kriteria Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

E. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang telah disusun belum bisa digunakan untuk pengambilan data. Instrumen tersebut harus diuji coba kan terlebih dahulu. Uji coba Instrumen diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) pernyataan yang ada dalam uji coba instrumen.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalitan dan kesahihan suatu instrumen. Perhitungan validitas menggunakan computer seri program statistik SPSS 17.00 *version for windows*. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel (0,337) dengan taraf signifikan 5% pada $df (N-2) = 23$. Dari hasil ujicoba 40 butir pernyataan angket, diperoleh sebanyak 2

butir pernyataan dinyatakan gugur, yaitu butir nomor 6 dan 11 dengan demikian total butir yang valid menjadi 38, dan di peroleh validitas total sebesar 0,898. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 53.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket

Variable	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Manajemen	1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	1. Perencanaan Organisasi	1,2		9
		2. Perencanaan Program kerja	3,4		
		3. Perencanaan Sarana dan Prasarana	5		
		4. Perencanaan Atlet	6,7		
		5. Perencanaan Pelatih	8		
		6. Perencanaan Anggaran	9		
	2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	1. Pengorganisasian Organisasi		10	8
		2. Pengorganisasian Pengurus	11,12		
		3. Pengorganisasian Program Kerja	13		
		4. Pengorganisasian Sarana dan Prasarana	14	15	
		5. Pengorganisasian Pelatih	16		
		6. Pengorganisasian Atlet	17		
	3. Penyusunan Personalia (<i>Staffing</i>)	1. Ketua umum	18	19	7
		2. Sekretaris			
		3. Bendahara	20		
		4. Bidang prestasi	21		
		5. Bidang perwasitan	22,23		

		6. Bidang perlombaan dan Perleengkapan	24		
	4. Pengarahan (<i>Directing</i>)	1. Pengarahan Organisasi 2. Pengarahan Mekanisme kerja 3. Pengarahan Pengurus 4. Pengarahan Klub 5. Pengarahan Pelatih 6. Pengarahan Atlet	25 26 27 28 29 30		6
	5. Pengkoordinasian (<i>Coordinating</i>)	1. Pengkoordinasian Organisasi 2. Pengkoordinasian Sekertariat 3. Pengkoordinasian Mekanisme kerja	31 32 33		3
	6. Pendanaan (<i>Budgeting</i>)	1. Pendanaan	34	35	2
	7. Penyusunan Laporan (<i>reporting</i>)	1. Penyusunan Laporan Pendanaan 2. Penyusunan Laporan Kesekretariatan	36 37,38		3
Jumlah					38

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur (instrumen) dapat memperlihatkan kemantapan, keajegan, atau stabilitas hasil pengamatan bila diukur dengan instrument tersebut dalam penelitian berikutnya dengan kondisi yang tetap.

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan

kenyataan yang sebenarnya. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus komputer seri program statistik SPSS 17.00 *version for windows*.

Hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows Evaluation Version*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,933. Hasil tersebut dapat disimpulkan instrumen dikatakan reliabel atau andal. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 53.

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien realibilitas digunakan interprestasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993: 233) sebagai berikut:

0,800 - 1,00 = Sangat tinggi

0,600 – 0,800 = Tinggi

0,400 – 0,600 = Cukup

0,200 – 0,400 = Rendah

0,000 – 0,200 = Sangat Rendah

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2000: 40-41) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam

bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka persentase
 F : Frekuensi
 N : Jumlah subjek atau responden

Sumber: Anas Sudijono, (1997: 40-41)

Menurut Slamet (2001: 186), untuk memberikan makna pada skor yang ada dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori terdiri dari lima kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Pengkategorian itu menggunakan rata-rata hitung (\bar{X}) dan simpangan baku/standar deviasi (Sd). Rentangan pengkategorian dapat dilihat pada tabel 6. di bawah ini:

Tabel 6. Rentang Pengkategorian

No	Rentang Norma	Kategori
1.	$\bar{x} + 1,5 Sd < X$	Sangat Baik
2.	$\bar{x} + 0,5 Sd < X \leq \bar{x} + 1,5 Sd$	Baik
3.	$\bar{x} - 0,5 Sd < X + \leq \bar{x} + 0,5 Sd$	Cukup
4.	$\bar{x} + 1,5 Sd < X + \leq \bar{x} - 0,5 Sd$	Kurang
5.	$\bar{x} \leq X - 1,5 Sd$	Sangat Kurang

Sumber: Slamet (2001: 186)

Keterangan:

- \bar{x} : Rata-rata hitung
 Sd : Simpangan baku
 X : Skor yang diperoleh

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

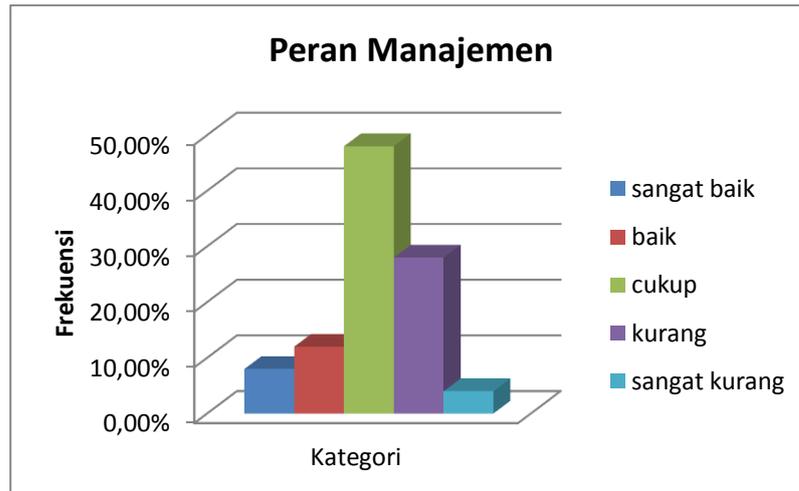
Penelitian ini dilaksanakan di klub PERPANI se-daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamatkan di Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2014. Subjek penelitian ini adalah klub PERPANI di Yogyakarta berjumlah 25 orang yang terdiri dari 5 pengurus, 5 pelatih, dan 15 atlet di PERPANI DIY.

B. Hasil Penelitian

Sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 38 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 38 – 152. Hasil penelitian dari 25 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 96; skor maksimum = 148; rerata = 115,48; median = 115; modus = 115 dan *standard deviasi* = 12,11. Deskripsi hasil penelitian sistem manajemen PERPANI DIY dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Sistem Manajemen PERPANI DIY

Interval	Kategori	F	%
133,65 < Keatas	Sangat baik	2	8.0
121,54 < $x \leq 133,64$	Baik	3	12.0
109,43 < $x \leq 121,53$	Cukup	12	48.0
97,32 < $x \leq 109,42$	Kurang	7	28.0
Kebawah < 97,31	Sangat kurang	1	4.0
Jumlah		25	100



Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Sistem Manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui Sistem Manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 48 %, pada kategori baik sebesar 12 %, pada kategori kurang sebesar 28 %, pada kategori sangat baik sebesar 8 % dan kategori sangat kurang sebesar 4 %.

Deskripsi hasil penelitian masing-masing faktor sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta di uraikan sebagai berikut:

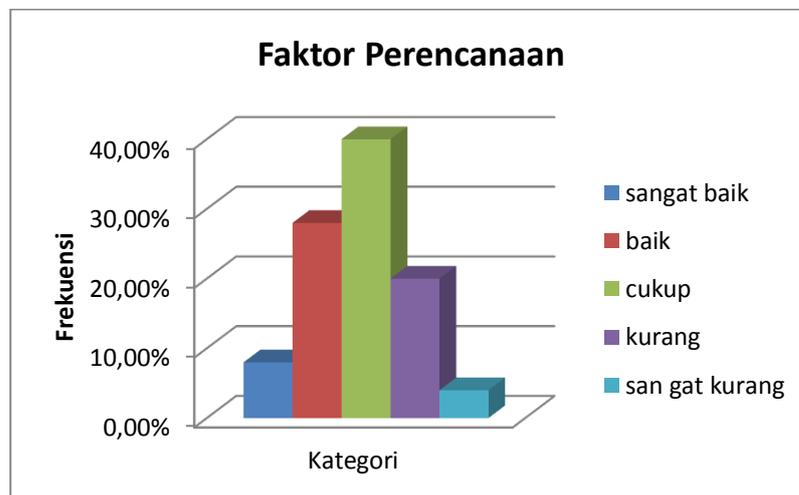
1. Faktor Perencanaan (*planning*)

Sistem manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor perencanaan diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 9 – 36. Hasil penelitian dari 25 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 20; skor maksimum = 36; rerata = 27,88; median = 28; modus = 23 dan *standard deviasi* = 3,85. Deskripsi hasil penelitian faktor perencanaan terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Perencanaan

Interval	Kategori	F	%
$33,65 < \text{Keatas}$	Sangat baik	2	8.0
$29,82 < X \leq 33,64$	Baik	7	28.0
$25,96 < X \leq 29,81$	Cukup	10	40.0
$22,12 < X \leq 25,94$	Kurang	5	20.0
$\text{Kebawah} < 22,11$	Sangat kurang	1	4.0
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Faktor Perencanaan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui peran sistem manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor perencanaan sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 40 %, pada kategori baik sebesar 28 %, pada kategori kurang sebesar 20 %, pada kategori sangat baik sebesar 8 % dan kategori sangat kurang sebesar 4 %.

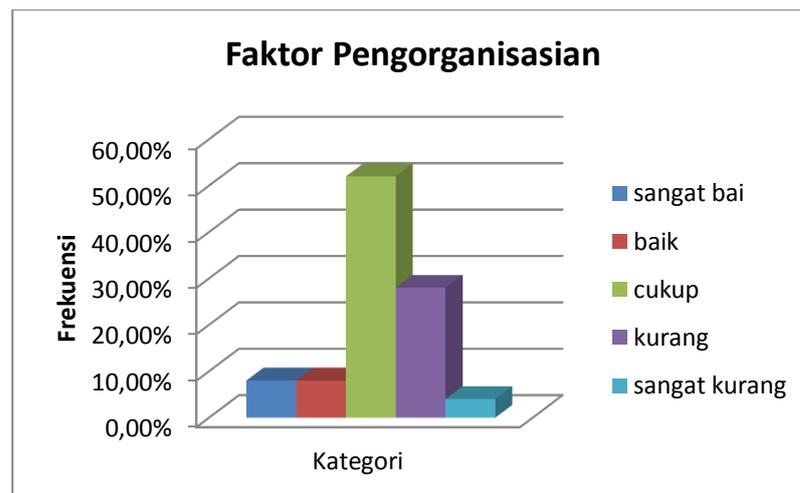
2. Faktor Pengorganisasian (*organizing*)

Sistem Manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor pengorganisasian diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 8 – 32. Hasil penelitian dari 25 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 18; skor maksimum = 31; rerata = 23,6; median = 23; modus = 23 dan *standard deviasi* = 3,01. Deskripsi hasil penelitian faktor pengorganisasian terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pengorganisasian

Interval	Kategori	F	%
28,11 < Keatas	Sangat baik	2	8.0
25,12 – 28,10	Baik	2	8.0
22,09 – 25,10	Cukup	13	52.0
19,08 – 22,08	Kurang	7	28.0
Kebawah < 19,07	Sangat kurang	1	4.0
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Faktor Pengorganisasian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 52 %, pada ketegori kurang baik sebesar 28 %, pada kategori baik sebesar 8 %, pada kategori sangat baik sebesar 8 % dan kategori sangat kurang sebesar 4 %.

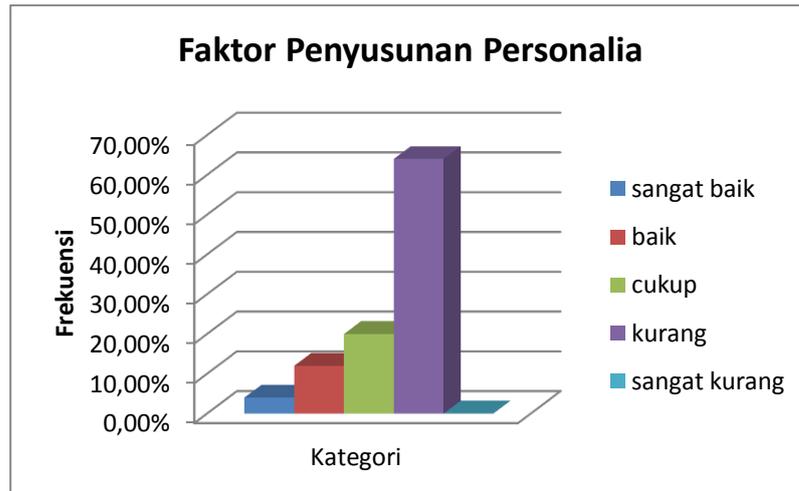
3. Faktor Penyusunan Personalia (*staffing*)

Sistem Manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor penyusunan personalia diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 7 – 28. Hasil penelitian dari 25 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 18; skor maksimum = 28; rerata = 21,76; median = 21; modus = 20 dan *standard deviasi* = 2,60. Deskripsi hasil penelitian faktor penyusunan terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Penyusunan Personalia

Interval	Kategori	F	%
25,68 < Keatas	Sangat baik	1	4.0
23,07 < X ≤ 25,67	Baik	3	12.0
20,45 < X ≤ 23,06	Cukup	5	20.0
17,84 < X ≤ 20,44	Kurang	16	64.0
Kebawah < 17,83	Sangat kurang	0	0
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Grafik Hasil Penelitian Faktor Penyusunan Personalia

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor penyusunan personalia sebagian besar pada kategori kurang dengan persentase sebesar 64 %, pada ketegori cukup sebesar 20 %, pada kategori baik sebesar 12 %, pada kategori sangat baik sebesar 4 % dan kategori sangat kurang 0 %.

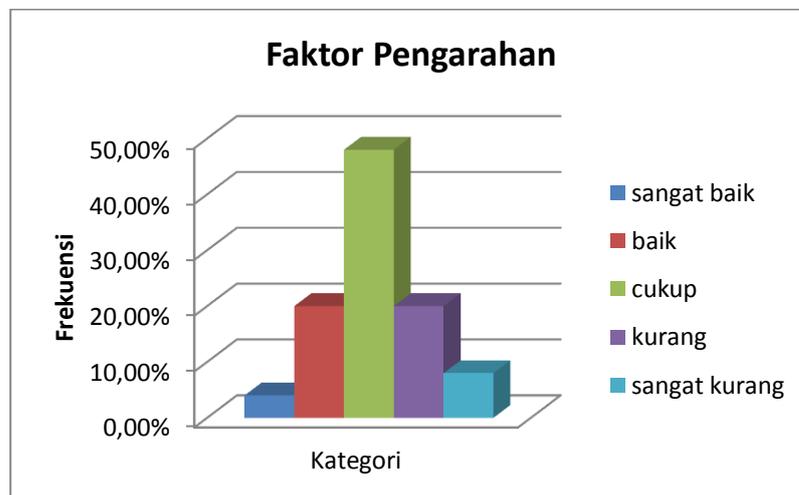
4. Faktor Pengarahan (*directing*)

Sistem Manajemen PERPANIDIY berdasarkan faktor pengarahan diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 6 – 24. Hasil penelitian dari 25 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 13; skor maksimum = 24; rerata = 18,2; median = 18; modus = 18 dan *standard deviasi* = 2,38. Deskripsi hasil penelitian faktor pengarahanterlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pengarahan

Interval	Kategori	F	%
21,86 < Keatas	Sangat baik	1	4.0
19,48 < X ≤ 21,86	Baik	5	20.0
17,09 < X ≤ 19,47	Cukup	12	48.0
14,69 < X ≤ 17,08	Kurang	5	20.0
Kebawah < 14,68	Sangat kurang	2	8.0
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Grafik Hasil Penelitian Faktor Pengarahan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui sistem manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor pengarahan sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 48 %, pada kategori baik sebesar 20 %, pada kategori kurang sebesar 20 %, pada kategori sangat baik sebesar 4 % dan pada kategori sangat kurang 8 %.

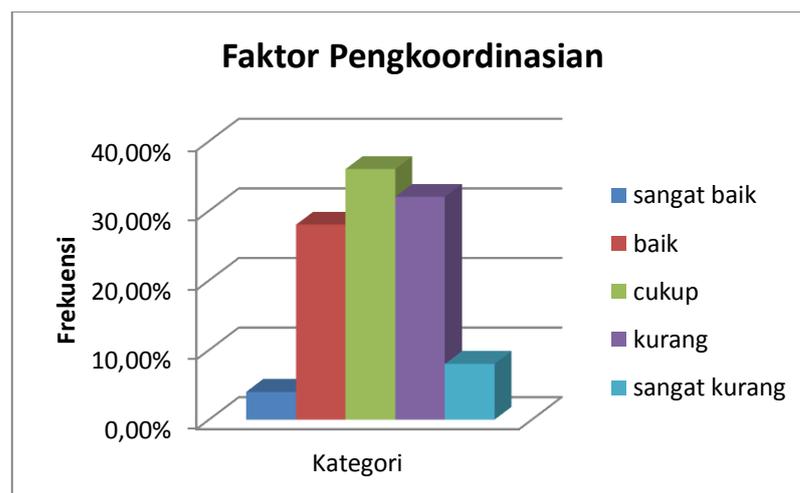
5. Faktor Pengkoordinasian (*coordinating*)

Sistem manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor pengkoordinasian diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 3 – 12. Hasil penelitian dari 25 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 7; skor maksimum = 11; rerata = 8,8; median = 9; modus = 9 dan *standard deviasi* = 1,0. Deskripsi hasil penelitian faktor pengkoordinasian terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pengkoordinasian

Interval	Kategori	F	%
10,30 < Keatas	Sangat baik	1	4.00
9,30 – 10,29	Baik	5	20.0
8,30 – 9,29	Cukup	9	36.0
7,30 – 8,29	Kurang	8	32.0
Kebawah < 7,29	Sangat kurang	2	8.0
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6. Grafik Hasil Penelitian Faktor Pengkoordinasian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui sistem manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor pengkoordinasian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 36 %, pada kategori kurang baik sebesar 32 %, pada kategori baik sebesar 20 %, pada kategori sangat kurang sebesar 8 % dan kategori sangat baik sebesar 4 %.

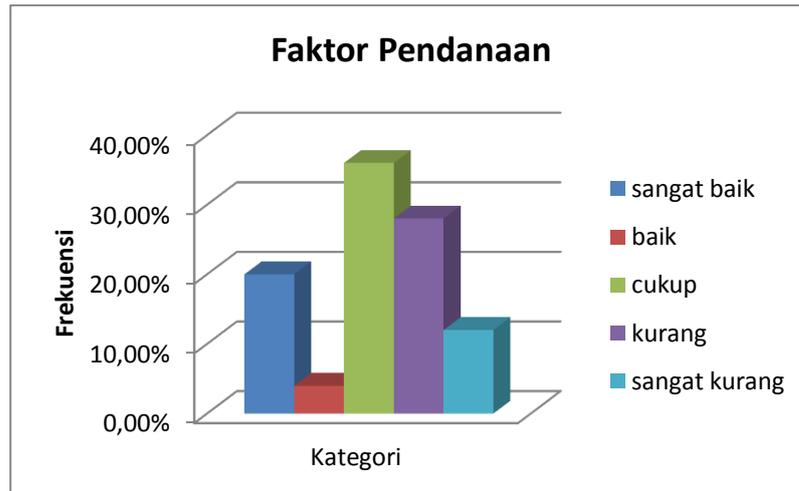
6. Faktor Pendanaan (*budgeting*)

Sistem manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor pendanaan diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 2 – 8. Hasil penelitian dari 25 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 3; skor maksimum = 8; rerata = 5,84; median = 6; modus = 6 dan *standard deviasi* = 1,03. Deskripsi hasil penelitian faktor pendanaan terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pendanaan

Interval	Kategori	F	%
7,38 < Keatas	Sangat baik	5	20.0
6,35 – 7,38	Baik	1	4.0
5,32 – 6,34	Cukup	9	36.0
4,29 – 5,31	Kurang	7	28.0
Kebawah < 4,28	Sangat kurang	3	12.0
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 7. Grafik Hasil Penelitian Faktor Pendanaan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor pendanaan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 36 %, pada kategori kurang sebesar 28 %, pada kategori sangat baik sebesar 20 %, pada kategori sangat kurang sebesar 28 % dan kategori baik sebesar 4 %.

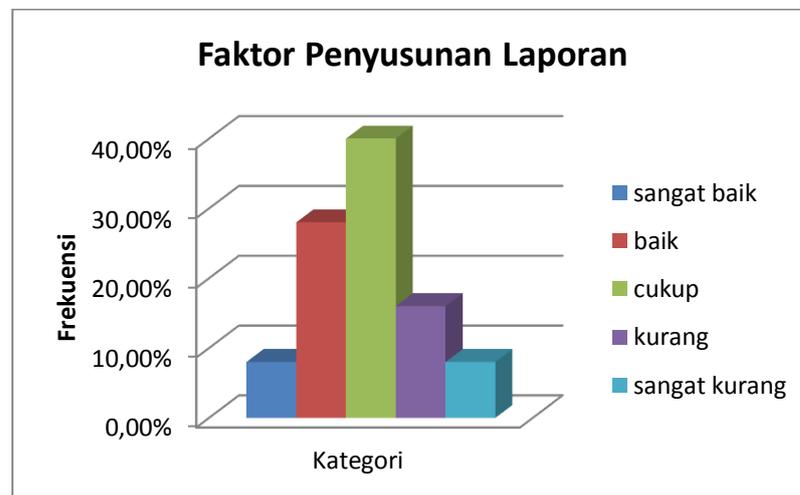
7. Faktor Penyusunan Laporan (*reporting*)

Sistem manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor penyusunan laporan diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 3 – 12. Hasil penelitian dari 25 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 7; skor maksimum = 12; rerata = 9,32; median = 9; modus = 9 dan *standard deviasi* = 1,34. Deskripsi hasil penelitian faktor penyusunan laporan terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Penyusunan Laporan

Interval	Kategori	F	%
$11,33 < \text{Keatas}$	Sangat baik	2	8.0
$9,99 < X \leq 11,32$	Baik	7	28.0
$8,65 < X \leq 9,98$	Cukup	10	40.0
$7,31 < X \leq 8,64$	Kurang	4	16.0
$\text{Kebawah} < 7,31$	Sangat kurang	2	8.0
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 8. Grafik Hasil Penelitian Faktor Penyusunan Laporan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 40 %, pada kategori baik sebesar 28 %, pada kategori kurang sebesar 16 %, pada kategori sangat kurang sebesar 8 % dan kategori sangat baik sebesar 8 %.

C. Pembahasan

Manajemen merupakan proses yang dilakukan organisasi untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh kegiatan anggota organisasi dengan memanfaatkan berbagai sumberdaya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi. Sebuah klub atau organisasi akan berjalan baik dan terarah, jika mempunyai manajemen yang baik pula. Manajemen merupakan suatu alat atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan, jadi dengan adanya manajemen yang baik diharapkan tujuan PERPANI dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 48 %, pada kategori baik sebesar 12 %, pada kategori kurang sebesar 28 %, pada kategori sangat baik sebesar 8 % dan kategori sangat kurang sebesar 4 %. Dari hasil tersebut diartikan sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta adalah cukup baik.

Sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta diukur berdasarkan atlet, pengurus dan pelatih. Dengan hasil tersebut manajemen PERPANI sudah mengusahakan upaya untuk meningkatkan manajemen yang baik untuk pencapaian prestasi yang maksimal. Berbagai macam cara dan strategi telah diupayakan oleh PERPANI untuk meningkatkan manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, penyusunan personalia, pengarahan, pengkoordinasian, pendanaan dan penyusunan laporan. Akan tetapi upaya manajemen yang dilakukan haruslah saling

berkesinambungan, kendala yang dihadapi dalam PERPANI selama ini antara atlet, pelatih dan pengurus kadang tidak kompak, sehingga kebijakan manajemen kurang dilaksanakan oleh pengurus yang lainnya. Kelemahan-kelemahan tersebut dapat terlihat pada hasil masing-masing faktor penelitian yang diteliti.

Hasil penelitian masing-masing faktor dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan hasil penelitian sistem manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor perencanaan sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 40 %, pada kategori baik sebesar 28 %, pada kategori kurang sebesar 20 %, pada kategori sangat baik sebesar 8 % dan kategori sangat kurang sebesar 4 %. Hasil tersebut diartikan bahwa manajemen PERPANI DIY sebenarnya mempunyai perencanaan yang baik untuk system manajemen yang diterapkan, selama ini program-program kerja dan pembinaan selalu di buat di setiap periode dan setiap tahunnya, sehingga perencanaan dapat tersusun dengan baik sesuai perencanaan.

2. Faktor Pengorganisasian (*organizing*)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sistem manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 52 %, pada kategori kurang baik sebesar 28 %, pada kategori baik sebesar 8 %, pada kategori sangat baik sebesar 8 % dan kategori sangat kurang sebesar 4 %. Hasil tersebut diartikan

manajemen PERPANI mempunyai pengorganisasian yang cukup, akan tetapi konsentrasi para pengurus inilah yang menjadi kendala. Kebanyakan para pengurus mempunyai rangkap pekerjaan atau ganda sehingga kurang fokus dalam mengemban amanah tugas dari masing-masing pekerjaan, sehingga mengakibatkan hasil kinerja kepengurusan menjadi tidak maksimal.

3. Faktor Penyusunan Personalia (*staffing*)

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui sistem manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor penyusunan personalia sebagian besar pada kategori kurang dengan persentase sebesar 64 %, pada kategori cukup sebesar 20 %, pada kategori baik sebesar 12 %, pada kategori sangat baik sebesar 4 % dan kategori sangat kurang 0 %. Hasil tersebut diartikan sistem manajemen PERPANI DIY dalam menyusun personalia atau anggota organisasi masih kurang bagus. Hal tersebut terbukti dengan kurangnya anggota pengurus yang menyebabkan adanya beberapa pengurus yang masih rangkap pekerjaan. Hal tersebut diindikasikan manajemen PERPANI kurang bisa merekrut anggota yang baik, seharusnya manajemen merekrut orang lagi agar tidak terjadi kekurangan orang. Hal tersebut berdampak pada kepengurusan manajemen organisasi PERPANI DIY, seperti kedisiplinan dan konsentrasi pengurus, atlet dan pelatih.

4. Faktor Pengarahan (*directing*)

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui sistem manajemen PERPANI DIY berdasarkan faktor pengarahan sebagian besar pada kategori

cukup baik dengan persentase sebesar 48 %, pada kategori baik sebesar 20 %, pada kategori kurang sebesar 20 %, pada kategori sangat baik sebesar 20 % dan pada kategori sangat kurang 8 %. Hasil tersebut diartikan pimpinan manajemen sebenarnya sudah memberikan pengarahannya dengan baik kepada semua aspek dari pengurus, atlet dan pelatih, akan tetapi pengarahannya tersebut haruslah didukung oleh perangkat yang ada dibawahnya untuk menunjang jalannya pembinaan peran dari manajemen. Kendala yang dihadapi pengarahannya dari pimpinan kurang dilaksanakan dengan maksimal, pengarahannya yang tidak di tindaklanjuti dengan tindakan pasti akan sia-sia.

5. Faktor Pengkoordinasian (*coordinating*)

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui sistem manajemen PERPANI DIY sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 36 %, pada kategori kurang baik sebesar 32 %, pada kategori baik sebesar 20 %, pada kategori sangat kurang sebesar 32 % dan kategori sangat baik sebesar 4 %. Hasil tersebut diartikan koordinasi pada manajemen PERPANI sudah cukup baik. Hal yang terpenting dalam koordinasi adalah komunikasi yang baik antar atlet, tidak boleh ada rasa egois dan perpecahan. Hal tersebut dapat menimbulkan tidak kondusifnya sebuah kebijakan-kebijakan organisasi. Meskipun selama ini masih ada beberapa pengurus kurang berkomunikasi antara pengurus, dan antara pengurus dengan pelatih, antara pengurus, pelatih dan atlet.

6. Pendanaan (*budgeting*)

Berdasarkan tabel dan gambar di atas di ketahui sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor pendanaan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 36 %, pada kategori kurang sebesar 28 %, pada kategori sangat baik sebesar 20 %, pada kategori sangat kurang sebesar 28 % dan kategori baik sebesar 4 %. Hasil tersebut diartikan pendanaan yang dilakukan sudah cukup baik, manajemen PERPANI DIY mempunyai perencanaan pendanaan, ada dana yang dikeluarkan dan adanya laporan yang dibuat. Sehingga tidak dikawatirkan pada saat temuan dalam pemeriksaan BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan).

7. Faktor Penyusunan Laporan (*reporting*)

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui faktor penyusunan laporan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 40 %, pada kategori baik sebesar 28 %, pada kategori kurang sebesar 16 %, pada kategori sangat kurang sebesar 8 % dan kategori sangat baik sebesar 8 %. Diartikan dalam melakukan penyusunan laporan sudah baik, rapi dan tertata. Dalam hal ini pengurus selalu membuat laporan rutin, seperti laporan dana, laporan kegiatan, dan laporan tahunan. Meskipun demikian laporan yang baik haruslah di tunjang dengan evaluasi kerja, jika rutin mengadakan evaluasi terhadap hasil kinerja atlet, pelatih dan pihak manajemen lainnya, maka kekurangan yang ada akan dapat langsung teratasi dengan cepat dan dapat dicari solusinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 48 %, faktor perencanaan sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 40 %, faktor pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 52 %, faktor penyusunan personalia sebagian besar pada kategori kurang dengan persentase sebesar 64 %, faktor pengarahan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 48 %, faktor pengkoordinasian sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 36 %, faktor pendanaan sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 38 % dan berdasarkan faktor penyusunan laporan sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 48 %. Dengan demikian, disimpulkan sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta adalah cukup baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Faktor yang digunakan untuk mengungkap sistem manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta masih terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap sistem manajemen.

2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kondisi fisik, akademik dan kesungguhan tiap responden dalam mengisi angket.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi manajemen PERPANI Daerah Istimewa Yogyakarta hendaknya selalu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi sistem manajemen, khususnya pada faktor pendanaan, dikarenakan hal tersebut menjadi sangat beresiko jika pelaksanaan pendanaan tidak sesuai dengan perencanaan.
2. Bagi pelatih dan atlet panahan, dalam kondisi manajemen seperti apapun hendaklah tetap bersemangat untuk berlatih dan berprestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang dapat mendukung sistem manajemen dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sigit. (2009). *Manajemen Perkumpulan Renang Kabupaten KulonProgo Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Congress Trough. (2010). *FITA Constitution and Rules*. Poland.
- Handbook*. (2012). *Pertandingan Pekan Olahraga Nasional PON XVIII – RIAU*.
- Handbook*. (2013). *Hasil kejuaras panahan dewasa Surabaya*.
- Harsuki. (2004). *Olahraga Indonesia dalam Persepektif Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Harsono. (2010). *Manajemen Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Harsono. (2006). Edisi ke-2. *Bisnis Pengantar*. Yogyakarta: STIE-YKPN
- Heidjrachman R. (1987). *Teori dan konsep Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Jean A, Barrett. (1986). *Olahraga Panahan Pedoman Teknik dan Analisa*. Semarang: Effhar Offset.
- Manullang. M (1981). *Organisasi dan Manajemen*. Yogyakarta-Medan: BKLM.
- Malayu S.P. Hasibuan. (1984). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bandung: CV. Haiji Masagung.
- Pengurus besar PERPANI. (1998). *Peraturan Perlombaan Panahan*. Jakarta.
- Poerwodarminto, W.J.S. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Robbins, Stephen P & Coulter Mary. (2009). *Management, eight edition*. Indonesia : PT. INDEKS.
- Setio Nugroho. (2009). *Manajemen PRSI CILACAP. Skripsi* . Yogyakarta: FIK-UNY.
- Siswanto Sastrohadiwiryo. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet. (2001). *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Solihin (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Rieneka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suroyo Catur Wahyudi. (2003). *Manajemen Klub Bola Voli di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Wawan Suherman. (2011). *Modul Kuliah Manajemen Olahraga Pengantar Organisasi*. Hlm. 1-7.
- Budget- Wikipedia, the free encyclopedia. Di akses dari <http://en.m.wikipedia.org/wiki/Budget>. Pada tanggal 09 juni 2013, Jam 21.26 WIB.
- Panahan-Wikipedia Bahasa Indonesia, ensikklopedia bebas. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Panahan>. Di akses pada tanggal 9 juni ,2013 jam 22:45 WIB.
- <http://denysilvanes.wordpress.com/2011/04/15/pengertian-dan-penyusunan-laporan/>. Di Akses pada Tanggal 9 Juni, 2013 Jam 22:06 WIB.
- <http://perpanisleman.wordpress.com/2010/07/17/sejarah-panjang-perkembangan-panahan/>. Di Akses pada Tanggal 1 Mei 2013. Pada Jam 10.16 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 592/UN.34.16/PP/2013 31 Desember 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Yth. : Pengda. Perpani DIY
KONI DIY
Jl. Trikora No. 4, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : RR. Wijayanti
NIM : 10603141002
Jurusan : IKORA/PKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Desember 2013 s.d. Februari 2014
Tempat/obyek : Pengkab. dan Pengda. Perpani DIY
Judul Skripsi : Sistem Manajemen Perpani Daerah Istimewa Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kajur. PKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Angket Uji Coba

Keterangan : **SS** : **Sangat Setuju**
 S : **Setuju**
 TS : **Tidak Setuju**
 STS : **Sangat Tidak Setuju**

Butir Pernyataan

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	PERPANI merencanakan sistem personalia dalam menjalankan roda keorganisasian.				
2.	PERPANI merencanakan koordinasi dalam mewujudkan visi dan misi organisasi.				
3.	PERPANI merencanakan program yang akan dilaksanakan.				
4.	PERPANI mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan.				
5.	PERPANI merencanakan sarana prasarana yang dibutuhkan.				
6.	PERPANI merencanakan kegiatan sosialisasi peralatan/perlengkapan latihan yang sesuai dengan metode baru				
7.	PERPANI merencanakan atlet yang akan mengikuti pertandingan.				
8.	PERPANI melakukan program perencanaan evaluasi terhadap atlet.				
9.	PERPANI merencanakan pelatihan bagi peningkatan kualitas pelatih.				
10	PERPANI merencanakan anggaran yang dibutuhkan.				
11	PERPANI tidak melakukan pengawasan dalam perencanaan anggaran.				

12	PERPANI tidak melakukan pengawasan terhadap kinerja pengorganisasian organisasi.				
13	PERPANI selalu mengadakan pelantikan pengurus organisasi.				
14	Semua elemen kepengurusan PERPANI berjalan atau berfungsi sesuai dengan tugas dan pekerjaannya masing-masing.				
15	PERPANI selalu mensosialisasikan program kerja terhadap elemen organisasi.				
16	PERPANI selalu mengorganisasi sarana dan prasarana dengan baik dan terawat.				
17	PERPANI tidak pernah melakukan perawatan sarana dan prasarana secara berkala.				
18	PERPANI rutin mengadakan pertemuan bagi pelatih sebagai ajang evaluasi dalam kinerjanya.				
19	PERPANI mengorganisasi atlet dengan baik guna menunjang prestasi.				
20	Ketua umum PERPANI menjalankan posisinya dengan baik dan benar sesuai dengan aturan.				
21	PERPANI tidak mengoptimalkan bidang sekretaris dalam setiap kegiatan.				
22	Bendahara menjalankan tugasnya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.				
23	Bidang pembinaan dan prestasi dalam PERPANI berkontribusi dalam peningkatan pencapaian prestasi.				
24	PERPANI selalu memberikan pengarahan guna menunjang kinerja perwasitan.				

25	PERPANI selalu mensosialisasikan peraturan perwasitan sesuai peraturan FITA CONSTITUTION RULE.				
26	Bidang perlombaan dan perlengkapan telah berkontribusi dalam setiap event pertandingan.				
27	PERPANI selalu melaksanakan pengarahannya sebelum kegiatan dilaksanakan.				
28	Setiap akan mengadakan kegiatan selalu dilaksanakan mekanisme : pengarahannya, persiapan, dan diskusi bersama.				
29	PERPANI selalu mengarahkan para pengurus untuk meningkatkan kualitas kerja sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.				
30	PERPANI selalu memberi pengarahannya kepada klub-klub agar selalu lebih baik mengikuti perkembangan ilmu kepelatihan yang <i>up-to date</i> dan benar.				
31	PERPANI selalu mengarahkan para pelatih agar meningkatkan kualitas kepelatihannya.				
32	PERPANI memberikan pengarahannya dan dorongan kepada para atlet agar meningkatkan prestasinya.				
33	PERPANI selalu mengadakan pengkoordinasian dalam setiap kegiatan.				
34	PERPANI membagi job deskripsi sekretariat kepada seluruh staf organisasi yang dibuat untuk pedoman kerja.				
35	Dalam PERPANI pengurus bekerja sendiri-sendiri.				
36	PERPANI selalu memperhitungkan secara matang dalam setiap pengadaan anggaran.				
37	PERPANI tidak mengalokasikan dana yang seimbang dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan.				

38	PERPANI selalu melaporkan seluruh anggaran secara terbuka dan transparan.				
39	Penyusunan laporan yang dilakukan oleh kesekretariatan terdiri dari daftar pengurus, sarana dan prasarana, <i>club</i> , pelatih, atlet, dan laporan perkembangan prestasi.				
40	PERPANI pernah membuat penyusunan laporan kesekretaritan				

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.853
		N of Items	20 ^a
	Part 2	Value	.889
		N of Items	20 ^b
Total N of Items			40
Correlation Between Forms			.898

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020.

b. The items are: VAR00021, VAR00022, VAR00023, VAR00024, VAR00025, VAR00026, VAR00027, VAR00028, VAR00029, VAR00030, VAR00031, VAR00032, VAR00033, VAR00034, VAR00035, VAR00036, VAR00037, VAR00038, VAR00039, VAR00040.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	122.6400	188.907	.354	.932	Valid
VAR00002	122.5600	186.173	.465	.932	Valid
VAR00003	122.8400	179.307	.652	.930	Valid
VAR00004	122.7200	185.377	.488	.931	Valid
VAR00005	122.5600	189.590	.392	.933	Valid
VAR00006	122.6800	191.560	.113	.934	Gugur
VAR00007	122.8000	184.833	.446	.932	Valid
VAR00008	122.8000	185.333	.525	.931	Valid
VAR00009	122.6000	182.333	.641	.930	Valid
VAR00010	123.2400	181.940	.645	.930	Valid

VAR00011	123.0800	192.493	.012	.939	Gugur
VAR00012	122.8000	183.833	.552	.931	Valid
VAR00013	122.7600	188.107	.470	.932	Valid
VAR00014	122.9600	184.207	.504	.931	Valid
VAR00015	123.0000	183.500	.572	.931	Valid
VAR00016	122.8400	184.723	.698	.930	Valid
VAR00017	122.8800	183.943	.385	.933	Valid
VAR00018	123.0800	176.327	.917	.927	Valid
VAR00019	122.7200	184.793	.524	.931	Valid
VAR00020	122.7600	183.773	.452	.932	Valid
VAR00021	122.6000	182.333	.641	.930	Valid
VAR00022	122.8400	186.473	.414	.932	Valid
VAR00023	122.7200	183.710	.675	.930	Valid
VAR00024	122.9600	177.623	.804	.928	Valid
VAR00025	122.8000	185.167	.429	.932	Valid
VAR00026	122.8400	184.140	.342	.930	Valid
VAR00027	122.8000	185.333	.525	.931	Valid
VAR00028	122.7600	183.357	.631	.930	Valid
VAR00029	123.0400	178.623	.821	.928	Valid
VAR00030	123.2000	185.417	.519	.931	Valid
VAR00031	122.9200	182.410	.724	.929	Valid
VAR00032	122.4400	190.557	.408	.933	Valid
VAR00033	122.8000	182.667	.562	.931	Valid
VAR00034	122.9200	188.660	.370	.932	Valid
VAR00035	123.5600	185.423	.350	.933	Valid
VAR00036	123.0800	177.827	.712	.929	Valid
VAR00037	123.0000	181.583	.530	.931	Valid
VAR00038	122.8000	183.917	.421	.932	Valid
VAR00039	122.9200	186.077	.425	.932	Valid
VAR00040	122.8000	188.167	.342	.932	Valid

$$Df = N - 2$$

$$23 = 25 - 2$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,337$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,337, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur,

Butir yang gugur sebanyak 2 butir yaitu:

Butir no:

6 dan 11

Koefisien validitas Total = 0,898

Koefisien Reliabilitas Total = 0,933

Lampiran 4. Angket Penelitian

Keterangan :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Butir Pernyataan

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	PERPANI merencanakan sistem personalia dalam menjalankan roda keorganisasian.				
2	PERPANI merencanakan koordinasi dalam mewujudkan visi dan misi organisasi.				
3	PERPANI merencanakan program yang akan dilaksanakan.				
4	PERPANI mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan.				
5	PERPANI merencanakan sarana prasarana yang dibutuhkan.				
6	PERPANI merencanakan atlet yang akan mengikuti pertandingan.				
7	PERPANI melakukan program perencanaan evaluasi terhadap atlet.				
8	PERPANI merencanakan pelatihan bagi peningkatan kualitas pelatih.				
9	PERPANI merencanakan anggaran yang dibutuhkan.				
10	PERPANI tidak melakukan pengawasan terhadap kinerja pengorganisasian organisasi.				
11	PERPANI selalu mengadakan pelantikan pengurus organisasi.				

12	Semua elemen kepengurusan PERPANI berjalan atau berfungsi sesuai dengan tugas dan pekerjaannya masing-masing.				
13	PERPANI selalu mensosialisasikan program kerja terhadap elemen organisasi.				
14	PERPANI selalu mengorganisasi sarana dan prasarana dengan baik dan terawat.				
15	PERPANI tidak pernah melakukan perawatan sarana dan prasarana secara berkala.				
16	PERPANI rutin mengadakan pertemuan bagi pelatih sebagai ajang evaluasi dalam kinerjanya.				
17	PERPANI mengorganisasi atlet dengan baik guna menunjang prestasi.				
18	Ketua umum PERPANI menjalankan posisinya dengan baik dan benar sesuai dengan aturan.				
19	PERPANI tidak mengoptimalkan bidang sekretaris dalam setiap kegiatan.				
20	Bendahara menjalankan tugasnya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.				
21	Bidang pembinaan dan prestasi dalam PERPANI berkontribusi dalam peningkatan pencapaian prestasi.				
22	PERPANI selalu memberikan pengarahan guna menunjang kinerja perwasitan.				
23	PERPANI selalu mensosialisasikan peraturan perwasitan sesuai peraturan FITA CONSTITUTION RULE.				
24	Bidang perlombaan dan perlengkapan telah berkontribusi dalam setiap event pertandingan.				

25	PERPANI selalu melaksanakan pengarahan sebelum kegiatan dilaksanakan.				
26	Setiap akan mengadakan kegiatan selalu dilaksanakan mekanisme : pengarahan,persiapan, dan diskusi bersama.				
27	PERPANI selalu mengarahkan para pengurus untuk meningkatkan kualitas kerja sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.				
28	PERPANI selalu memberi pengarahan kepada klub-klub agar selalu lebih baik mengikuti perkembangan ilmu kepelatihan yang <i>up-to date</i> dan benar.				
29	PERPANI selalu mengarahkan para pelatih agar meningkatkan kualitas kepelatihannya.				
30	PERPANI memberikan pengarahan dan dorongan kepada para atlet agar meningkatkan prestasinya.				
31	PERPANI selalu mengadakan pengkoordinasian dalam setiap kegiatan.				
32	PERPANI membagi job deskripsi sekretariat kepada seluruh staf organisasi yang dibuat untuk pedoman kerja.				
33	Dalam PERPANI pengurus bekerja sendiri-sendiri.				
34	PERPANI selalu memperhitungkan secara matang dalam setiap pengadaan anggaran.				
35	PERPANI tidak mengalokasikan dana yang seimbang dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan.				
36	PERPANI selalu melaporkan seluruh anggaran secara terbuka dan transparan.				

37	Penyusunan laporan yang dilakukan oleh kesekretariatan terdiri dari daftar pengurus, sarana dan prasarana, <i>club</i> , pelatih, atlet, dan laporan perkembangan prestasi.				
38	PERPANI pernah membuat penyusunan laporan kesekretaritan				

Lampiran 5. Data Penelitian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Jumlah	Kategori	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	106	cukup
2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	115	cukup
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	113	cukup
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	114	cukup
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	sangat baik
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	116	cukup	
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	120	cukup	
8	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	100	kurang
9	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	112	cukup	
10	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	133	baik	
11	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	115	cukup
12	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	115	cukup
13	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	100	kurang
14	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	106	cukup
15	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	129	baik
16	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	baik
17	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	96	sangat kurang
18	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	139	sangat baik
19	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	121	cukup	
20	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	105	cukup
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	106	cukup
22	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	108	cukup
23	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	114	cukup
24	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	119	cukup
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	115	cukup

Resp	Perencanaan									Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	cukup
2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29	cukup
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30	baik
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30	baik
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	sangat baik
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	cukup
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	cukup
8	3	4	2	3	4	4	3	2	2	27	cukup
9	3	4	3	4	4	3	3	3	3	30	baik
10	3	4	4	4	4	4	3	4	2	32	baik
11	3	3	3	3	2	3	2	2	2	23	kurang
12	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29	cukup
13	3	3	3	2	3	2	2	2	3	23	kurang
14	2	2	4	4	4	4	3	3	2	28	cukup
15	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31	baik
16	4	4	3	4	4	3	3	4	3	32	baik
17	3	3	2	3	3	2	2	3	2	23	kurang
18	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	sangat baik
19	3	3	4	3	3	2	4	3	3	28	Cukup
20	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23	kurang
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	cukup
22	2	2	2	2	2	3	2	3	2	20	sangat kurang
23	2	3	2	3	3	2	3	3	2	23	kurang
24	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	baik
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	Cukup

Pengorganisasian									
10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah	Kategori
2	3	2	2	3	2	3	3	20	kurang
2	3	3	3	3	2	3	3	22	kurang
2	3	3	3	3	3	3	3	23	cukup
3	3	3	3	3	3	3	3	24	cukup
4	3	4	4	4	4	4	4	31	sangat baik
3	3	3	3	3	3	3	4	25	cukup
3	3	3	3	3	4	3	3	25	cukup
3	3	2	2	3	3	2	2	20	kurang
3	3	3	3	3	2	3	3	23	cukup
3	3	3	3	4	3	4	4	27	baik
3	3	2	2	3	3	2	3	21	kurang
2	3	3	3	3	3	3	3	23	cukup
2	2	2	2	2	3	2	3	18	sangat kurang
2	3	2	3	3	2	3	3	21	kurang
3	3	3	3	4	4	3	4	27	baik
3	4	3	3	3	3	3	3	25	cukup
2	3	2	3	3	3	2	2	20	kurang
4	4	4	4	3	3	4	4	30	sangat baik
3	3	3	3	3	4	3	3	25	cukup
3	2	4	2	4	3	3	3	24	cukup
2	3	3	3	3	3	3	3	23	cukup
2	3	3	3	4	3	3	3	24	cukup
3	3	2	2	3	3	3	3	22	kurang
4	3	3	3	2	4	2	3	24	cukup
3	3	3	3	3	3	2	3	23	cukup

Pengarahan							
25	26	27	28	29	30	Jumlah	Kategori
3	3	3	3	3	4	19	cukup
3	3	3	3	3	3	18	cukup
3	3	3	3	3	3	18	cukup
3	3	3	3	3	3	18	cukup
4	4	4	4	4	4	24	sangat baik
4	3	3	3	3	4	20	Baik
3	4	3	3	3	3	19	cukup
3	3	2	2	3	2	15	kurang
3	3	3	3	3	3	18	cukup
3	4	4	4	3	3	21	Baik
3	3	3	4	4	4	21	Baik
3	3	3	3	3	3	18	cukup
3	3	3	2	3	3	17	kurang
3	3	3	2	3	3	17	kurang
4	4	3	3	3	3	20	Baik
3	3	3	3	3	3	18	cukup
2	2	2	3	2	2	13	sangat kurang
4	3	4	3	4	4	22	Baik
4	3	3	3	3	3	19	cukup
2	3	2	2	3	2	14	sangat kurang
2	3	3	3	3	2	16	kurang
2	3	3	3	3	3	17	kurang
3	3	3	3	3	3	18	cukup
3	3	3	3	3	3	18	cukup
3	4	3	3	3	3	19	cukup

Pengkoordinasian				
31	32	33	Jumlah	Kategori
2	3	2	7	sangat kurang
3	3	4	10	baik
3	3	2	8	kurang
3	3	2	8	kurang
4	3	2	9	cukup
3	3	2	8	kurang
4	3	2	9	cukup
2	3	2	7	sangat kurang
3	3	3	9	cukup
4	3	3	10	baik
4	3	3	10	baik
3	3	4	10	baik
3	2	3	8	kurang
3	3	3	9	cukup
3	3	3	9	cukup
3	3	3	9	cukup
3	2	3	8	kurang
4	3	2	9	cukup
3	3	2	8	kurang
3	3	2	8	kurang
3	3	2	8	kurang
3	3	3	9	cukup
3	3	3	9	cukup
4	4	3	11	sangat baik
4	3	3	10	baik

pendanaan			
34	35	Jumlah	Kategori
3	2	5	kurang
3	3	6	cukup
3	2	5	kurang
3	2	5	kurang
4	4	8	sangat baik
3	3	6	cukup
3	3	6	cukup
1	2	3	sangat kurang
3	3	6	cukup
4	4	8	sangat baik
4	4	8	sangat baik
3	3	6	cukup
3	2	5	kurang
2	2	4	sangat kurang
3	2	5	kurang
3	3	6	cukup
2	4	6	cukup
4	4	8	sangat baik
3	4	7	baik
3	3	6	cukup
1	2	3	sangat kurang
3	3	6	cukup
4	4	8	sangat baik
2	3	5	kurang
2	3	5	kurang

Penyusunan Laporan				
36	37	38	Jumlah	Kategori
3	3	3	9	cukup
3	3	3	9	cukup
3	3	3	9	cukup
3	3	3	9	cukup
4	4	4	12	sangat baik
3	3	3	9	cukup
4	3	3	10	baik
3	2	2	7	sangat kurang
2	3	3	8	kurang
3	4	3	10	baik
4	4	4	12	sangat baik
3	3	3	9	cukup
3	3	3	9	cukup
3	3	3	9	cukup
4	3	4	11	baik
3	3	3	9	cukup
2	4	2	8	kurang
3	4	4	11	baik
4	4	3	11	baik
4	3	3	10	baik
3	2	2	7	sangat kurang
2	3	3	8	kurang
3	4	3	10	baik
4	3	2	9	cukup
2	3	3	8	kurang

Penyusunan personalia								
18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	Kategori
2	2	3	3	3	4	3	20	kurang
3	2	3	3	3	3	4	21	cukup
3	2	3	3	2	4	3	20	kurang
3	2	3	3	3	3	3	20	kurang
4	4	4	4	4	4	4	28	sangat baik
3	3	3	3	2	3	3	20	kurang
4	3	3	4	3	3	3	23	cukup
3	2	3	3	2	4	4	21	cukup
2	3	2	3	3	2	3	18	kurang
3	4	3	4	4	4	3	25	baik
2	3	2	4	2	4	3	20	kurang
3	2	3	3	3	3	3	20	kurang
2	2	3	3	3	4	3	20	kurang
2	3	3	2	2	3	3	18	kurang
4	4	3	4	4	4	3	26	baik
3	4	3	3	3	4	3	23	kurang
2	3	2	3	2	3	3	18	kurang
3	4	4	3	4	4	3	25	baik
4	3	4	3	3	3	3	23	kurang
3	3	3	3	3	3	2	20	kurang
4	3	3	3	3	4	3	23	kurang
4	3	4	4	3	3	3	24	cukup
4	3	4	4	3	3	3	24	cukup
3	4	2	3	4	3	3	22	kurang
4	3	2	3	3	4	3	22	kurang

Lampiran 6. Statistik Penelitian

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

sistem menejemen

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		115.48
Median		115.00
Mode		115.00
Std. Deviation		12.1179
Minimum		96.00
Maximum		148.00
Sum		2887.00

sistem menejemen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 96	1	4.0	4.0	4.0
100	2	8.0	8.0	12.0
105	1	4.0	4.0	16.0
106	3	12.0	12.0	28.0
108	1	4.0	4.0	32.0
112	1	4.0	4.0	36.0
113	1	4.0	4.0	40.0
114	2	8.0	8.0	48.0
115	4	16.0	16.0	64.0
116	1	4.0	4.0	68.0
119	1	4.0	4.0	72.0
120	1	4.0	4.0	76.0
121	1	4.0	4.0	80.0
122	1	4.0	4.0	84.0
129	1	4.0	4.0	88.0
133	1	4.0	4.0	92.0
139	1	4.0	4.0	96.0
148	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

		Perenca Naan	pengorgani sasisan	penyusunan personalia	pengarahan	pengkoo dinasian	pendanaan	penyusunan laporan
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		27.8800	23.6000	21.7600	18.2800	8.8000	5.8400	9.3200
Median		28.0000	23.0000	21.0000	18.0000	9.0000	6.0000	9.0000
Mode		23.00 ^a	23.00	20.00	18.00	9.00	6.00	9.00
Std. Deviation		3.85487	3.01386	2.60256	2.38956	1.00000	1.03411	1.34536
Minimum		20.00	18.00	18.00	13.00	7.00	3.00	7.00
Maximum		36.00	31.00	28.00	24.00	11.00	8.00	12.00
Sum		697.00	590.00	544.00	457.00	220.00	146.00	233.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

perencanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	4.0	4.0	4.0
	23	5	20.0	20.0	24.0
	26	2	8.0	8.0	32.0
	27	1	4.0	4.0	36.0
	28	5	20.0	20.0	56.0
	29	2	8.0	8.0	64.0
	30	4	16.0	16.0	80.0
	31	1	4.0	4.0	84.0
	32	2	8.0	8.0	92.0
	34	1	4.0	4.0	96.0
	36	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

pengorganisasian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	4.0	4.0	4.0
	20	3	12.0	12.0	16.0
	21	2	8.0	8.0	24.0
	22	2	8.0	8.0	32.0
	23	5	20.0	20.0	52.0
	24	4	16.0	16.0	68.0
	25	4	16.0	16.0	84.0
	27	2	8.0	8.0	92.0
	30	1	4.0	4.0	96.0
	31	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

penyusunan personalia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	3	12.0	12.0	12.0
	20	8	32.0	32.0	44.0
	21	2	8.0	8.0	52.0
	22	2	8.0	8.0	60.0
	23	4	16.0	16.0	76.0
	24	2	8.0	8.0	84.0
	25	2	8.0	8.0	92.0
	26	1	4.0	4.0	96.0
	28	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

pengarahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	4.0	4.0	4.0
	14	1	4.0	4.0	8.0
	15	1	4.0	4.0	12.0
	16	1	4.0	4.0	16.0
	17	3	12.0	12.0	28.0
	18	8	32.0	32.0	60.0
	19	4	16.0	16.0	76.0
	20	2	8.0	8.0	84.0
	21	2	8.0	8.0	92.0

22	1	4.0	4.0	96.0
24	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

pengkoordinasian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	2	8.0	8.0	8.0
8	8	32.0	32.0	40.0
9	9	36.0	36.0	76.0
10	5	20.0	20.0	96.0
11	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

pendanaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	8.0	8.0	8.0
4	1	4.0	4.0	12.0
5	7	28.0	28.0	40.0
6	9	36.0	36.0	76.0
7	1	4.0	4.0	80.0
8	5	20.0	20.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

penyusunan laporan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	2	8.0	8.0	8.0
8	4	16.0	16.0	24.0
9	10	40.0	40.0	64.0
10	4	16.0	16.0	80.0
11	3	12.0	12.0	92.0
12	2	8.0	8.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

	sistem manajemen	Perencanaan	pengorganisasian	penyusunan personalia	Pengarahan	Pengkoordinasian	pendanaan	penyusunan laporan
N Valid	25	25	25	25	25	25	25	25
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

sistem manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	2	8.0	8.0	8.0
	Baik	3	12.0	12.0	20.0
	cukup	17	68.0	68.0	88.0
	kurang	2	8.0	8.0	96.0
	sangat kurang	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

perencanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	2	8.0	8.0	8.0
	Baik	7	28.0	28.0	36.0
	cukup	10	40.0	40.0	76.0
	kurang	5	20.0	20.0	96.0
	sangat kurang	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

pengorganisasian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	2	8.0	8.0	8.0

Baik	2	8.0	8.0	16.0
cukup	13	52.0	52.0	68.0
kurang	7	28.0	28.0	96.0
sangat kurang	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

penyusunan personalia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat baik	1	4.0	4.0	4.0
Baik	3	12.0	12.0	16.0
cukup	5	20.0	20.0	36.0
kurang	16	64.0	64.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

pengarahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat baik	1	4.0	4.0	4.0
Baik	5	20.0	20.0	24.0
cukup	12	48.0	48.0	72.0
kurang	5	20.0	20.0	92.0
sangat kurang	2	8.0	8.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

pengkoordinasian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat baik	1	4.0	4.0	4.0
Baik	5	20.0	20.0	24.0
cukup	9	36.0	36.0	60.0
kurang	8	32.0	32.0	92.0
sangat kurang	2	8.0	8.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

pendanaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat baik	5	20.0	20.0	20.0

Baik	1	4.0	4.0	24.0
cukup	9	36.0	36.0	60.0
kurang	7	28.0	28.0	88.0
sangat kurang	3	12.0	12.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

penyusunan laporan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat baik	2	8.0	8.0	8.0
Baik	7	28.0	28.0	36.0
cukup	10	40.0	40.0	76.0
kurang	4	16.0	16.0	92.0
sangat kurang	2	8.0	8.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 7. Surat Keterangan Perpani DIY

Lampiran 7. Surat Keterangan Perpani DIY

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kami :

Pengurus PERPANI DIY, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara :

Nama : Rr. Wijayanti
NIM : 10603141002
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta, Karang malang
Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 586168

Telah melakukan pengambilan data penelitian di PERPANI DIY sebagai tempat pengambilan data untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul "MANAJEMEN PERPANI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengurus PERPANI DIY



Wijaya Hartono, S.Pd
Sekretaris

Lampiran 8. *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulistiyono, M.Pd

NIP : 197612122008121001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara :

Nama : Rr. Wijayanti

NIM : 10603141002

Jursan/Prodi : IKOR/PKR

Judul TAS : “Manajemen PERPANI DIY”

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yang memvalidasi



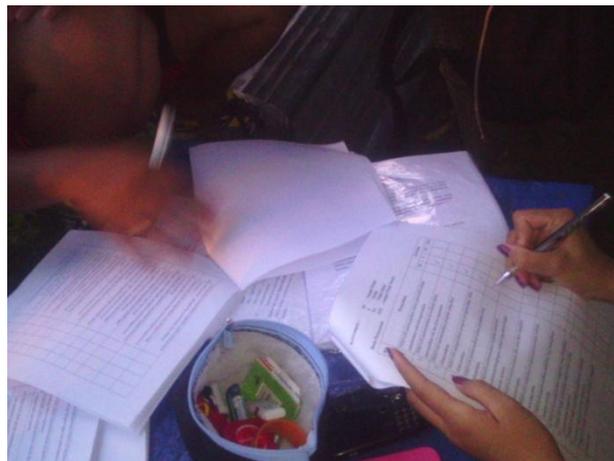
Sulistiyono, M.Pd

NIP 197612122008121001

Lampiran 9. Foto-foto



Pengisian angket oleh salah satu pengurus PERPANI DIY



Proses pengisian angket oleh atlet-atlet PERPANI DIY